

## Program Kesadaran Kanker Payudara



Oktober adalah bulan kesadaran kanker payudara. Peningkatan pesat dalam kejadian kanker di kalangan wanita India sangat mengkhawatirkan. Sementara di negara maju seperti Amerika Serikat insidennya 1 banding 8, Di India 1 banding 22 di antara penduduk perkotaan 1 banding 60 di daerah pedesaan. Yang terakhir adalah hasil dari perubahan gaya hidup urbanisasi yang cepat di antara orang-orang pedesaan. Setiap 4 menit satu wanita India didiagnosis menderita kanker payudara.

Kurangnya kesadaran baik di masyarakat perkotaan dan pedesaan adalah alasan utama untuk diagnosis terlambat dan hasil yang buruk. Maka, pada tanggal 25 Oktober 2021, diadakan sosialisasi di gedung MASHAL oleh Sr.Dr.Prema Devaraj dengan bantuan Sr. Deepika dan tim dari pukul 15.00 hingga 17.00. Terlepas dari musim pesta dan jam kerja, kami memiliki sekelompok 51 wanita dalam kelompok usia 20 hingga 66 tahun - pemulung, pembantu rumah tangga, ibu rumah tangga, dan karyawan kelas empat dari rumah sakit terdekat. Dengan adanya pendaftaran tersebut, masing-masing disambut dengan menyematkan pita merah muda yang mencantumkan mereka sebagai promotor pencegahan kanker payudara dengan melakukan identifikasi dini tanda dan gejala payudara.

Melalui PPT, demonstrasi dan sesi interaktif peserta mendapatkan pengetahuan tentang perawatan preventif dan promotif kanker payudara: gaya hidup sehat, mengenali tanda dan gejala awal, pemeriksaan payudara sendiri, pemeriksaan payudara klinis, mammogram, USG, FNAC dan biopsi. Mereka mempelajari pentingnya melakukan mammografi sebagai alat skrining setelah usia 40 tahun ketika tumor kurang dari 5 cm dan sulit dideteksi. Dalam diskusi berikutnya mereka bersyukur atas informasi bahwa kanker payudara dapat disembuhkan dan akan menyelamatkan mereka dari menghabiskan semua uang yang diperoleh dengan susah payah dengan sia-sia jika didiagnosis nanti. Salah satu peserta berbagi tentang anggota keluarga yang meninggal baru-baru ini karena kanker payudara. Dia mengatakan jika dia memiliki pengetahuan ini sebelumnya, itu tidak akan terjadi, sementara yang lain mengatakan dia akan membawa menantunya ke dokter karena dia memiliki massa yang menyakitkan di payudaranya

untuk beberapa waktu sekarang yang tidak merespons pengobatan lokal. Semua bersyukur atas pengayaan pengetahuan yang diperoleh dan ingin berbagi dengan orang lain di desa mereka.

Sr. Prema Devaraj